

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, I. R. (2022). *Hubungan antara kematangan karir dan quarter life crisis pada individu usia dewasa awal* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Antoni, E. (2010). Career planning process and its role in human resource development. *Annals of the university of petrosani, economics*, 10(2), 13-22.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American psychologist*, 55(5), 469-480.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan loneliness dan quarter life crisis pada dewasa awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 21-31.
- Aryanto. (2023, April 6). Diduga frustrasi jadi pengangguran, pria ini nekat bunuh diri. Okenews.  
<https://news.okezone.com/read/2023/04/05/512/2793888/diduga-frustrasi-jadi-pengangguran-pria-ini-nekat-gantung-diri>
- Asri, D. N. (2022). Pengaruh dukungan sosial dan kematangan karir terhadap quarter life crisis pada mahasiswa. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1(1), 1149-1156.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both. *Contemporary Family Therapy*, 30(4), 233-250.
- Azwar, S. (2016). *Dasar-dasar psikometrika, Edisi II*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi, Edisi II*. Pustaka Pelajar.
- Balzarie, E. N., & Nawangsih, E. (2019). Kajian resiliensi pada mahasiswa Bandung yang mengalami Quarter Life Crisis. *Prosiding Psikologi*, 5(2), 494-500.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). Mahasiswa. *KBBI Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahasiswa>
- Badan Pusat Statistik [BPS]. (2023). Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2023. Berita Resmi Statistik No. 35/05/Th.XXVI, Badan Pusat Statistik.
- E. (2012). *Development through the lifespan: Dari dewasa awal sampai menjelang ajal, edisi kelima*. Pustaka Belajar.



- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences (2<sup>nd</sup> Ed)*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Crain, W. (2014). *Teori perkembangan: Konsep dan aplikasi, edisi ketiga*. Pustaka Pelajar.
- Crites J. O. (1981). *Career counseling : models methods and materials*. McGraw-Hill.
- Dani, F., Hastini, L. Y., Chairael, L., & Fitri, M. E. Y. (2022). Pengaruh dukungan teman sebaya dan kecerdasan emosional terhadap kematangan karir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 303-316.
- Desti, C. R. (2022). *Hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa*. (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung).
- Dewi, R. (2017). Hubungan efikasi diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir pada mahasiswa keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 9(1), 52-59.
- Fajeri, S. N. (2023). *Gambaran quarter life crisis pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Fischer, K. (2008). *Ramen noodles, rent and resumes: An after-college guide to life*. SuperCollege, LLC.
- Greenhaus, J. H., & Callanan, G. A. (2006). *Encyclopedia of career development*. Sage Publications.
- Haase, C. M., Heckhausen, J., & Silbereisen, R. K. (2012). The interplay of occupational motivation and well-being during the transition from university to work. *Developmental Psychology*, 48(6), 1739–1751.
- Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran religiusitas terhadap quarter-life crisis (QLC) pada mahasiswa. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129-138.
- Hadi, S. (2017). *Statistik, edisi revisi*. Pustaka Pelajar.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J. & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis (7<sup>th</sup> Ed)*. Pearson Publication.
- Hasvimi F. F. (2022). *Pengaruh kualitas purpose in life terhadap tingkat quarter life crisis pada mahasiswa di Kota Makassar*. (Skripsi, Universitas Hasanuddin).



- Hasyim, F. F., Setyowibowo, H., & Purba, F. D. (2024). Factors contributing to quarter life crisis on early adulthood: A systematic literature review. *Psychology Research and Behavior Management*, 17, 1-12.
- Hurlock, E. B. (1980). *Development psychology: A life-span approach* (5<sup>th</sup> ed). McGraw-Hill, Inc.
- Jatmika, D., & Linda, L. (2015). Gambaran kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir. *Psibernetika*, 8(2), 185-203.
- Kasih, A. P. (2021, November 9). 80 persen mahasiswa tidak bekerja sesuai jurusan kuliah. *Kompas.com*.  
<https://www.kompas.com/edu/read/2021/11/09/095731171/80-persen-mahasiswa-tidak-bekerja-sesuai-jurusan-kuliah?page=all>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [Kemendikbud]. (2020). Statistik pendidikan tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
<https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%202020.pdf>
- Khasanah, K., & Sayekti, S. (2020). Gambaran kematangan karir mahasiswa tingkat akhir universitas ivet. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 113-124.
- Martin, L. (2016). *Understanding the quarter-life crisis in community college students*. (Doctoral dissertation, Regent University).
- Mutiara, Y. (2018). *Quarter life crisis mahasiswa BKI tingkat akhir*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping college students find purpose: The campus guide to meaning-making*. John Wiley & Sons.
- Niles, S. G., & Harris-Bowlsbey, J. (2013). *Career development interventions in the 21st century*. Pearson.
- Nurhayati, E. (2018). *Psikologi perempuan dalam berbagai perspektif*. Pustaka Pelajar.
- Otavia, S., Mariyanti, S., & Safitri, M. (2021). Pengaruh dukungan sosial terhadap kematangan karir mahasiswa di kelas paralel universitas esa unggul. *JCA of Psychology*, 2(01).
- Pande S. (2011). Quarter life crisis: effect of career self efficacy and career anchors on career satisfaction. *Mumbai: NMIMS–Deemed to be University*.



- Patton, W., & Creed, P. A. (2001). Developmental issues in career maturity and career decision status. *The Career Development Quarterly*, 49(4), 336-351.
- Patton, W., & McMahon, M. (2014). *Career development and systems theory: Connecting theory and practice* (Vol. 2). Springer.
- Pongsibidang, O. (2022). *Gambaran quarterlife crisis pada mahasiswa di kota makassar* (Skripsi, Universitas Bosowa).
- Putranto, S. A. E. (2016). *Hubungan antara kemandirian dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMK negeri 2 depok sleman yogyakarta*. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma)
- Rachmawati, Y. E. (2013). Hubungan antara self efficacy dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Surabaya. *Calyptra*, 1(1), 1-25.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife crisis: The unique challenges of life in your twenties*. Penguin.
- Robinson, O. C., & Wright, G. R. (2013). The prevalence, types and perceived outcomes of crisis episodes in early adulthood and midlife: A structured retrospective-autobiographical study. *International Journal of Behavioral Development*, 37(5), 407-416.
- Robinson, O. C., Wright, G. R. T., & Smith, J. A. (2013). The holistic phase model of early adult crisis. *Journal of Adult Development*, 20(1), 27-37. doi:10.1007/s10804-013-9153-y
- Robinson, O. C., & McAdams, D. P. (2015). Four functional roles for case studies in emerging adulthood research. *Emerging Adulthood*, 3(6), 413-420.
- Robinson, O. C. (2019). A longitudinal mixed-methods case study of quarter-life crisis during the post-university transition: Locked-out and locked-in forms in combination. *Emerging adulthood*, 7(3), 167-179.
- Rogers, M. E., & Creed, P. A. (2011). A longitudinal examination of adolescent career planning and exploration using a social cognitive career theory framework. *Journal of adolescence*, 34(1), 163-172.



1, H. U., & Nio, S. R. (2023). Perbedaan quarter-life crisis pada mahasiswa tingkat akhir ditinjau dari identity exploration. *Jurnal Pendidikan ambusai*, 7(1), 3885-3891.

Santrock, J. W. (2012). *Life-span development perkembangan masa-hidup edisi ketigabelas jilid 1*. Erlangga.

Santrock, J. W. (2012). *Life-span development perkembangan masa-hidup edisi ketigabelas jilid 2*. Erlangga.

Savickas, M. L. (2001). A developmental perspective on vocational behaviour: Career patterns, salience, and themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1(1), 49-57.

Sharf, R. S. (2013). *Applying career development theory to counseling*. Cengage Learning.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Super, D. E. (1976). *Career education and the meanings of work*. U.S. Government Printing Office.

Super, D. E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of vocational behavior*, 16(3), 282-298.

Umah, R. (2021). *Pengaruh kematangan karir terhadap quarter life crisis pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Wahyudi, T. (2022). Perbandingan pengungkapan modal intelektual perguruan tinggi negeri dan swasta di pulau jawa. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(2), 642-655.

Wibowo, A. S. (2017). *Mantra kehidupan, refleksi melewati fresh graduate syndrome dan quarter-life crisis*. Elex Media Komputindo.

Widyatama, T., & Aslamawati, Y. (2015). Studi deskriptif mengenai kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi unisba. *Prosiding Psikologi*, 580-587.



## LAMPIRAN

### ***Lampiran 1 Surat Izin Penggunaan Skala Kematangan Karir***

#### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Samuel Aditya Eko Putranto, M.Psi. Psikolog.  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kemandirian Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa benar Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar dengan identitas:

Nama : Nurul Izzah Firdaus  
Judul Penelitian : Kontribusi Kematangan Karir Terhadap Tingkat *Quarter Life Crisis* Mahasiswa di Makassar

Telah meminta izin kepada saya untuk mengadaptasi skala kematangan karir yang saya susun berdasarkan teori kematangan karir Super dan Crites di dalam Penelitian saya. Oleh karena itu, melalui surat pernyataan kesediaan ini, saya menyatakan telah menyetujui permohonan Sdri. Nurul Izzah Firdaus untuk menggunakan skala tersebut guna kepentingan penelitian dengan judul penelitian yang tertera di atas.

Jakarta, 19 Mei 2023



Samuel Aditya Eko Putranto, M.Psi. Psikolog.



**Lampiran 2 Surat Keterangan Validator Ahli**

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS ALAT UKUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nurul Izzah Firdaus  
NIM : C021191042  
Judul Skripsi : Kontribusi Kematangan Karir Terhadap  
Tingkat *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa  
Di Makassar  
Alat Ukur yang Digunakan : Skala Kematangan Karir

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam proses pengambilan data penelitian.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Juli 2023

Validator Ahli



Athina Saraya, S.Psi., M.Sc



## SURAT KETERANGAN VALIDITAS ALAT UKUR

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nurul Izzah Firdaus  
NIM : C021191042  
Judul Skripsi : Kontribusi Kematangan Karir Terhadap  
Tingkat *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa  
Di Makassar  
Alat Ukur yang Digunakan : Skala Kematangan Karir

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam proses pengambilan data penelitian.  
Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Juli 2023

Validator Ahli



Aurelia Anisa Galla' Ada', S.Psi.



## SURAT KETERANGAN VALIDITAS ALAT UKUR

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nurul Izzah Firdaus  
NIM : C021191042  
Judul Skripsi : Kontribusi Kematangan Karir Terhadap  
Tingkat *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa  
Di Makassar  
Alat Ukur yang Digunakan : Skala Kematangan Karir

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan dalam proses pengambilan data penelitian.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 10 Juli 2023

Validator Ahli



Farah Fadillah Hasyim, S.Psi



### Lampiran 3 Skala Kematangan Karir

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1	Saya akan sepenuhnya menyerahkan pilihan pekerjaan kepada orang tua saya.				
2	Saya memahami keterampilan yang harus saya kuasai untuk menunjang pekerjaan saya di masa depan.				
3	Saya cukup mendengarkan informasi pekerjaan dari orang lain, sehingga tidak perlu mencarinya sendiri.				
4	Saat ini masih terlalu dini bagi saya untuk memikirkan bidang karir atau pekerjaan yang akan saya tekuni di masa depan.				
5	Saya lebih tertarik melakukan hal-hal menyenangkan bagi saya daripada mencari informasi terkait pekerjaan yang saya inginkan.				
6	Saya yakin dengan pekerjaan yang saya pilih untuk masa depan.				
7	Saya sering berdiskusi dengan orang lain mengenai langkah yang harus saya tempuh untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.				
8	Saya mengetahui beragam pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang saya miliki.				
9	Saya siap menghadapi segala risiko yang berkaitan dengan pekerjaan yang saya tekuni.				
10	Menurut saya, informasi terkait pekerjaan hanya diperlukan oleh mahasiswa yang telah lulus.				
11	Saya akan mengikuti kursus keterampilan atau kegiatan magang yang dapat menunjang pekerjaan saya di masa depan.				
12	Membicarakan topik mengenai pekerjaan dengan orang lain membuat saya semakin bingung menentukan pekerjaan untuk masa depan.				
13	Saya mampu menentukan pilihan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.				
	Saya sering mencari informasi mengenai hal-hal				



	yang dapat menunjang pekerjaan yang saya inginkan.				
15	Saya ragu dengan keterampilan dan keahlian saya untuk melakukan pekerjaan yang saya inginkan.				
16	Saya telah selangkah lebih maju dalam menuju keberhasilan setelah menyusun segala hal yang harus saya lakukan di masa depan.				
17	Saya pasrah dengan pekerjaan saya di masa depan dan tidak melakukan usaha apapun, karena segalanya bergantung pada takdir.				
18	Saya lebih mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan dengan banyaknya informasi terkait dunia kerja.				
19	Saya sering mencari informasi pekerjaan yang ditawarkan di media sosial.				
20	Saya lebih mampu mempersiapkan diri untuk bekerja apabila saya mengikuti kursus atau magang di luar waktu kuliah.				
21	Gaji yang besar bukanlah pertimbangan utama saya dalam memilih pekerjaan.				
22	Saya merasa tidak perlu memikirkan pekerjaan untuk masa depan, karena hal tersebut tidak dapat diketahui secara pasti.				
23	Membicarakan kondisi dunia kerja dengan orang lain hanya membuang-buang waktu saya.				
24	Menurut saya, persyaratan yang diajukan oleh tempat kerja hanya sekedar formalitas.				
25	Banyaknya jumlah pengangguran membuat saya malas menyelesaikan pendidikan kuliah dengan segera.				
26	Saya mengikuti kegiatan kursus atau magang sesuai dengan minat saya untuk meningkatkan keterampilan.				
	Keterampilan dan keahlian yang saya miliki saat ini menjadi bekal bagi saya dalam memasuki dunia kerja.				



28	Keterampilan dan keahlian yang saya miliki saat ini menentukan keberhasilan pekerjaan saya nanti.				
29	Saya memahami tugas-tugas yang harus dilakukan pada pekerjaan yang saya inginkan.				
30	Saya akan memilih jenis kursus keterampilan atau magang sesuai dengan keahlian yang sedang populer.				
31	Saya belum menentukan pekerjaan yang akan ditekuni karena banyak hal yang harus dipertimbangkan.				
32	Saya akan memikirkan persiapan bekerja setelah lulus kuliah.				
33	Saya bingung memilih pekerjaan karena jenis pekerjaan yang tersedia saat ini sangat beragam.				
34	Pekerjaan yang dipilihkan orang lain lebih menjanjikan keberhasilan daripada pekerjaan yang saya pilih sendiri.				
35	Saya yakin dapat meraih pekerjaan yang saya inginkan tanpa bergantung pada orang lain.				
36	Pekerjaan yang saya inginkan tidak sesuai dengan keahlian yang saya miliki.				
37	Keterampilan yang saya miliki tidak menjamin keberhasilan pada pekerjaan yang saya tekuni di masa depan.				
38	Saya tertarik dengan pembicaraan mengenai dunia kerja.				
39	Program studi yang saya tekuni menjadi pertimbangan utama bagi saya dalam memilih pekerjaan.				



#### Lampiran 4 Uji Validitas Skala Kematangan Karir

Latent	Indicator	Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval		Standardized		
						Lower	Upper	All	LV	Endo
J	J1	1.000	0.000			1.000	1.000	0.454	0.240	0.454
	J5	2.148	0.765	2.807	0.005	0.648	3.648	0.601	0.517	0.601
	J6	2.758	0.905	3.047	0.002	0.984	4.531	0.893	0.663	0.893
K	K3	1.000	0.000			1.000	1.000	0.629	0.434	0.629
	K4	1.168	0.286	4.089	< .001	0.608	1.728	0.836	0.507	0.836
	K8	0.694	0.219	3.164	0.002	0.264	1.123	0.529	0.301	0.529
L	L1	1.000	0.000			1.000	1.000	0.490	0.302	0.490
	L2	1.298	0.452	2.870	0.004	0.412	2.184	0.624	0.392	0.624
	L3	1.037	0.396	2.620	0.009	0.261	1.813	0.526	0.314	0.526
	L6	0.947	0.401	2.360	0.018	0.160	1.734	0.445	0.286	0.445
M	M2	1.000	0.000			1.000	1.000	0.592	0.547	0.592
	M5	0.600	0.203	2.962	0.003	0.203	0.997	0.446	0.328	0.446
	M6	0.922	0.258	3.580	< .001	0.417	1.427	0.562	0.504	0.562
N	N3	1.000	0.000			1.000	1.000	0.579	0.369	0.579
	N4	1.020	0.305	3.346	< .001	0.422	1.617	0.475	0.376	0.475
	N5	1.055	0.330	3.194	0.001	0.407	1.702	0.448	0.389	0.448

Index	Value
Comparative Fit Index (CFI)	0.923
Tucker-Lewis Index (TLI)	0.902
Bentler-Bonett Non-normed Fit Index (NNFI)	0.902
Bentler-Bonett Normed Fit Index (NFI)	0.641
Parsimony Normed Fit Index (PNFI)	0.502
Bollen's Relative Fit Index (RFI)	0.542
Bollen's Incremental Fit Index (IFI)	0.933
Relative Noncentrality Index (RNI)	0.923

Metric	Value
Root mean square error of approximation (RMSEA)	0.053
RMSEA 90% CI lower bound	0.000
RMSEA 90% CI upper bound	0.094
RMSEA p-value	0.444
Standardized root mean square residual (SRMR)	0.092
Hoelter's critical N ( $\alpha = .05$ )	58.775
Hoelter's critical N ( $\alpha = .01$ )	64.262
Goodness of fit index (GFI)	0.984
McDonald fit index (MFI)	0.877
Expected cross validation index (ECVI)	4.225



### Lampiran 5 Uji Reliabilitas Skala Kematangan Karir

Frequentist Scale Reliability Statistics ▼

	Estimate	Cronbach's $\alpha$
Point estimate		0.828
95% CI lower bound		0.747
95% CI upper bound		0.887

### Lampiran 6 Skala Kematangan Karir Modifikasi

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1	Saya akan sepenuhnya menyerahkan pilihan pekerjaan kepada orang tua saya.				
2	Saya memahami keterampilan yang harus saya kuasai untuk menunjang pekerjaan saya di masa depan.				
3	Saat ini masih terlalu dini bagi saya untuk memikirkan bidang karir atau pekerjaan yang akan saya tekuni di masa depan.				
4	Saya mengetahui beragam pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang saya miliki.				
5	Saya akan mengikuti kursus keterampilan atau kegiatan magang yang dapat menunjang pekerjaan saya di masa depan.				
6	Saya mampu menentukan pilihan pekerjaan tanpa bantuan orang lain.				
7	Saya ragu dengan keterampilan dan keahlian saya untuk melakukan pekerjaan yang saya inginkan.				
8	Saya lebih mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan dengan banyaknya informasi terkait dunia kerja.				
9	Saya sering mencari informasi pekerjaan yang ditawarkan di media sosial.				
10	Saya merasa tidak perlu memikirkan pekerjaan untuk masa depan, karena hal tersebut tidak dapat diketahui secara pasti.				
11	Membicarakan kondisi dunia kerja dengan orang lain hanya membuang-buang waktu saya.				
12	Menurut saya, persyaratan yang diajukan oleh tempat kerjanya sekedar formalitas.				
	terampilan dan keahlian yang saya miliki saat ini menentukan keberhasilan pekerjaan saya nanti.				



14	Saya belum menentukan pekerjaan yang akan ditekuni karena banyak hal yang harus dipertimbangkan.				
15	Saya yakin dapat meraih pekerjaan yang saya inginkan tanpa bergantung pada orang lain.				
16	Saya tertarik dengan pembicaraan mengenai dunia kerja.				



## **Lampiran 7 Surat Izin Penggunaan Skala Quarter Life Crisis**

### **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farah Fadillah Hasyim, S.Psi

Judul Penelitian : Pengaruh Kualitas *Purpose in Life* Terhadap Tingkat *Quarter Life Crisis* Pada Mahasiswa di Kota Makassar

Menyatakan bahwa benar Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar dengan identitas:

Nama : Nurul Izzah Firdaus

Judul Penelitian : Kontribusi Kematangan Karir Terhadap Tingkat *Quarter Life Crisis* Mahasiswa di Makassar

Telah meminta izin kepada saya untuk menggunakan skala *Quarter Life Crisis* yang saya susun berdasarkan teori *quarter life crisis* Robbins dan Wilner di dalam Penelitian saya. Oleh karena itu, melalui surat pernyataan kesediaan ini, saya menyatakan telah menyetujui permohonan Sdri. Nurul Izzah Firdaus untuk menggunakan skala tersebut guna kepentingan penelitian dengan judul penelitian yang tertera di atas.

Bandung, 11 Juni 2023



Farah Fadillah Hasyim, S.Psi



**Lampiran 8 Skala Quarter Life Crisis**

No	Aitem	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki beberapa impian dan mengetahui cara mewujudkannya					
2	Saya yakin semua keputusan yang telah saya ambil adalah keputusan terbaik					
3	Saya merasa mampu melewati berbagai tantangan dalam hidup saya					
4	Saya percaya bahwa usaha saya selama ini akan membuahkan hasil					
5	Saya merasa ragu ketika menghadapi pilihan-pilihan di kehidupan masa depan					
6	Saya akhir-akhir ini mengkhawatirkan banyak hal, seperti keputusan karier, melanjutkan studi dan menikah					
7	Saya mulai membangun relasi sebanyak mungkin semasa kuliah					
8	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan					
9	Saya tidak mengkhawatirkan masa depan saya					
10	Saya memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depan saya					
11	Jika terjadi perselisihan dengan orang tua saya, Saya mampu menyelesaikan permasalahan					
12	Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus dari perkuliahan					
13	Saya merasa kehidupan saya akan berjalan dengan baik					
14	Saya merasa sudah semakin dewasa, namun belum mampu menghasilkan apa-apa					
15	Saya merasa tidak sehebat teman saya dalam bidang akademis					
16	Saya merasa tantangan saya dalam mengerjakan skripsi lebih berat dibanding teman saya					



17	Saya merasa kehidupan saya berjalan sesuai dengan rencana					
18	Saya menemukan banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan kelebihan saya					
19	Saya merasa waktu berjalan begitu cepat, sementara saya belum mampu memutuskan karier yang tepat					
20	Saya khawatir salah dalam memutuskan arah karier saya					
21	Saya memiliki target dan menghargai setiap proses					
22	Saya merasa bingung antara mengikuti keinginan saya atau orang tua saya					
23	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, karena telah mempertimbangkannya dengan baik					
24	Saya merasa puas dengan kehidupan saya saat ini					



**Lampiran 9 Uji Validitas Skala Quarter Life Crisis**

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
A1	63.3551	154.175	.556	.556	Valid
A2	63.1776	156.544	.389	.904	Valid
A3	63.3458	155.549	.550	.901	Valid
A4	63.7009	156.212	.564	.901	Valid
A5	62.2710	146.558	.659	.898	Valid
A6	61.7944	144.844	.644	.898	Valid
A7	63.2336	155.634	.434	.903	Valid
A8	61.5234	150.591	.512	.901	Valid
A9	61.8411	150.475	.431	.904	Valid
A10	62.9720	151.575	.653	.899	Valid
A11	63.3832	154.710	.521	.901	Valid
A12	63.0280	148.952	.599	.899	Valid
A13	63.2710	157.633	.391	.904	Valid
A14	61.7850	149.774	.547	.900	Valid
A15	61.9159	147.493	.618	.899	Valid
A16	62.3271	153.354	.419	.903	Valid
A17	62.4579	155.647	.419	.903	Valid
A18	62.2336	152.181	.463	.902	Valid
A19	62.0654	146.307	.669	.897	Valid
A20	62.1776	146.713	.618	.899	Valid
A21	63.4393	159.117	.323	.905	Valid
A22	62.5607	148.418	.513	.902	Valid
A23	63.2804	156.996	.406	.903	Valid
A24	62.8879	154.836	.384	.904	Valid

**Lampiran 10 Uji Reliabilitas Skala Quarter Life Crisis**

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	24



## Lampiran 11 Analisis Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CM	188	33	64	49.89	5.371
QLC	188	37	107	70.44	11.785
Valid N (listwise)	188				

## Lampiran 12 Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.21594760
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.040
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>

## Lampiran 13 Uji Linearitas

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
QLC * CM	Between Groups	(Combined)	9148.275	29	315.458	2.963	.000
		Linearity	6453.992	1	6453.992	60.619	.000
		Deviation from Linearity	2694.283	28	96.224	.904	.609
Within Groups			16822.082	158	106.469		
Total			25970.356	187			



### Lampiran 14 Uji Regresi Linear Sederhana

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 <sup>a</sup>	.249	.244	10.243

a. Predictors: (Constant), CM

b. Dependent Variable: QLC

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.018	6.999		17.863	.000
	CM	-1.094	.139	-.499	-7.843	.000

a. Dependent Variable: QLC

